

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Menurut Arikunto (2012:104) Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Dengan itu peneliti mengambil teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* untuk mengumpulkan sampelnya sebanyak 60 siswa. Deskripsi data penelitian yang menggambarkan data mengenai pengaruh *self confidence* dengan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for windows 25*. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Self Confidence*

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data *self confidence* siswa dengan cara menyebar kuesioner angket yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun indikator yang dibuat untuk membuat kuesioner angket *self confidence* siswa meliputi sebagai berikut:

1) Individu yakin terhadap tindakan yang dilakukan.

Hal tersebut didasari karena individu percaya terhadap kekuatan, keterampilan, kemampuan yang ada didalam dirinya. Selalu berpandangan baik terhadap apa yang sedang ia lakukan, cukup ambisius dan sanggup bekerja keras sehingga jarang membutuhkan pertolongan orang lain untuk menyelesaikan tindakannya serta bertanggung jawab penuh atas keputusan dan perbuatannya.

2) Merasa diterima oleh kelompoknya.

Hal ini didasari oleh kemampuan dalam berhubungan sosialnya baik. Sehingga ia merasa bahwa kelompok atau orang lain menyukainya. Aktif menghadapi keadaan lingkungan serta berani mengemukakan ide-idenya secara terbuka serta bertanggung jawab dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.

3) Percaya terhadap diri sendiri serta tenang dalam bersikap.

Hal ini disebabkan individu percaya dan yakin terhadap kekuatan dan kemampuannya sehingga ia menjadi tidak mudah gugup, mampu bersikap tenang dan cukup mudah beradaptasi dan toleran terhadap berbagai macam situasi.

4) Memiliki harapan dari dirinya.

Hal ini didasari oleh kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di waktu yang akan datang.

Dalam pernyataan dalam kuesioner angket ini meliputi pernyataan positif dan negatif. Adapun penskoran kuesioner angket ini meliputi:

a. Positif

Siswa menjawab "YA" mendapatkan skor 1, sedangkan jika siswa menjawab "TIDAK" siswa mendapatkan skor 0.

b. Negatif

Siswa menjawab "YA" mendapatkan skor 0, sedangkan jika siswa menjawab "TIDAK" siswa mendapatkan skor 1.

Pengolahan data penelitian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dari jawaban anggota pada setiap butir pertanyaan pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner ditabulasikan sesuai analisis yang dibutuhkan. Data yang diperoleh berupa angka sehingga data bersifat kuantitatif. Setelah itu data berupa angka tersebut dihitung menggunakan penskoran yang sesuai dengan kisi kisi angket *self confidence*, dan dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus presentase. Setelah diketahui presentasenya, selanjutnya data dapat diketahui tingkat percaya diri siswa. Berikut data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner berupa total skor dari item yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4.1
Perolehan Skor Responden

NO.	KODE RESPONDEN	NILAI	NO.	KODE RESPONDEN	NILAI
		SELF CONFIDENCE			SELF CONFIDENCE
1	R1	32	31	R31	28
2	R2	32	32	R32	28
3	R3	31	33	R33	31
4	R4	31	34	R34	29
5	R5	31	35	R35	29
6	R6	33	36	R36	30
7	R7	30	37	R37	28

8	R8	28	38	R38	34
9	R9	29	39	R39	30
10	R10	32	40	R40	32
11	R11	33	41	R41	32
12	R12	32	42	R42	32
13	R13	34	43	R43	30
14	R14	34	44	R44	26
15	R15	32	45	R45	29
16	R16	31	46	R46	31
17	R17	30	47	R47	34
18	R18	28	48	R48	31
19	R19	34	49	R49	31
20	R20	31	50	R50	28
21	R21	28	51	R51	32
22	R22	30	52	R52	31
23	R23	31	53	R53	32
24	R24	33	54	R54	29
25	R26	28	55	R55	30
26	R26	33	56	R56	28
27	R27	32	57	R57	29
28	R28	29	58	R58	32
29	R29	33	59	R59	31
30	R30	32	60	R60	28

Data kuesioner angket *self confidence* siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan *SPSS for windows Ver. 25*. Hasil pengukuran deskriptif variable disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini yang merangkum gambaran data *self confidence* siswa yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori (Ya) dan (tidak). Deskripsi statistik dengan ukuran skor minimum, maksimum, mean, dan standart deviasinya.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Self Confidence* Siswa
Deskriptif Statistics

<i>Self Confidence</i>		
N	Valid	60
	Missing	0
Std. Error of Mean		30,70
Std. Deviation		1.942
Minimum		26.00
Maximum		34.00

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel *self confidence* dengan jumlah responden (N) sebanyak 60 siswa mempunyai skor maksimal angket *self confidence* siswa 34 skor sedangkan skor minimum angket *self confidence* siswa 26 skor, dengan rata-rata sebesar 30.70, dan standart deviasi 1.942. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel *self confidence* digunakan 3 kategori yaitu, Sangat Baik, Baik, Sedang. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang *self confidence* adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

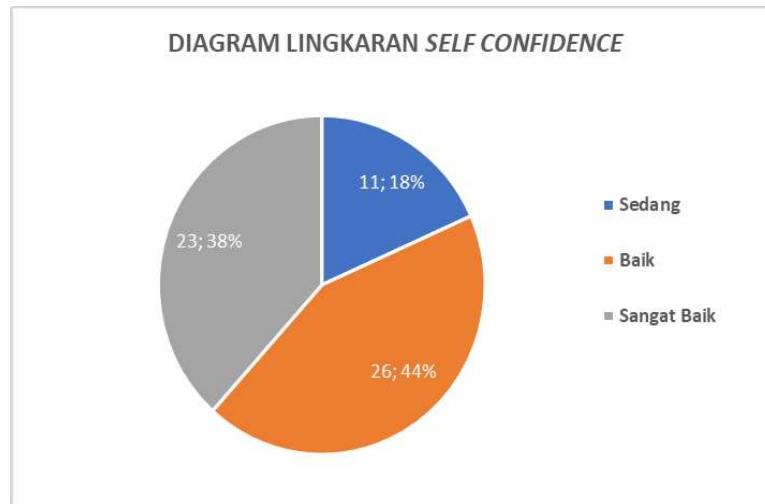
$$\text{Interval} = \frac{34 - 26}{3} = 2,66 = 3$$

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi *Self Confidence* Siswa Berdasarkan Kriteria

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
1	26-28	11	18%	Sedang
2	29-31	26	44%	Baik
3	32-34	23	38%	Sangat Baik
Total		60	100%	

Dalam bentuk diagram batang presentase *self confidence* dapat Digambar sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Presentase *Self Confidence* Siswa

Dari tabel pengukuran *self confidence* siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori sangat baik berjumlah 23 siswa dengan presentase 38%, siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori baik berjumlah 26 siswa dengan presentase 44%, siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori sedang berjumlah 11

siswa dengan presentase 18%. Dengan itu maka tingkat *self confidence* siswa kelas X SMKN 1 Kediri mayoritas berada dikategori baik.

2. Variabel Psikomotor

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data psikomotor siswa dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun indikator yang dilakukan untuk menilai psikomotor siswa meliputi sebagai berikut:

1) Gerak Lokomotor (gerakan berpindah tempat)

Gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat, dalam gerak lokomotor bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat.

Dalam penilaian pengamatan gerak lokomotor meliputi;

a. Jalan

Kriteria jalan yang baik diantaranya adalah badan tegap, pandangan kedepan.

b. Lari

Kriteria lari yang baik diantaranya adalah pandangan lurus kedepan, memiliki langkah yang panjang.

c. melompat ke depan

Kriteria lompat berpindah tempat adalah adalah awalan yang baik, tolakan pada kaki, badan seimbang diudara.

2) Gerak Non Lokomotor (gerakan ditempat)

Gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak disertai perpindahan tempat. Dalam penilaian pengamatan gerak lokomotor meliputi:

a. Memutar

Kriteria memutar yang baik adalah badan tegak, langkah saat memutar kokoh, memiliki kuda-kuda yang kokoh.

b. Membungkuk

Kriteria membungkuk yang baik adalah kuda-kuda seimbang, badan ditekuk dan condong kedepan.

c. Lompat ditempat

Kriteria lompat ditempat yang baik adalah memiliki awalan yang baik, tolakan pada kaki, sikap badan diudara seimbang.

3) Gerak Manipulatif

Gerak manipulatif adalah gerakan yang melibatkan penguasaan pada suatu objek atau benda dan juga melibatkan suatu alat. Dalam penilaian pengamatan gerak manipulatif meliputi:

a. Mengiring

Kriteria mengiring yang baik adalah langkah kaki dengan pantulan bola seimbang, memiliki penguasaan bola yang baik.

b. Menangkap

Kriteria menangkap yang baik adalah badan tegak, pandangan fokus objek.

c. Melempar

Kriteria melempar yang baik adalah kuda kuda kokoh, sikap badan tegak, melempar dengan kedua tangan.

Penilaian dalam pengamatan psikomotorik ini dinilai tiap indikator gerak dengan skor atau skala bertingkat:

- 1) Skor 5 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat baik
- 2) Skor 4 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan baik
- 3) Skor 3 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan cukup
- 4) Skor 2 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan kurang baik
- 5) Skor 1 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat tidak baik

Berikut data yang didapat dari hasil pengamatan psikomotor berupa skor dari item tes psikomotor:

Tabel 4.4
Perolehan Skor Responden Psikomotor

NO.	KODE RESPONDEN	NILAI	NO.	KODE RESPONDEN	NILAI
		PSIKOMOTOR			PSIKOMOTOR
1	R1	42	31	R31	44
2	R2	40	32	R32	40
3	R3	41	33	R33	41
4	R4	39	34	R34	43
5	R5	42	35	R35	44
6	R6	40	36	R36	41

7	R7	39	37	R37	40
8	R8	42	38	R38	42
9	R9	44	39	R39	41
10	R10	42	40	R40	40
11	R11	41	41	R41	40
12	R12	41	42	R42	42
13	R13	41	43	R43	40
14	R14	40	44	R44	39
15	R15	42	45	R45	40
16	R16	41	46	R46	42
17	R17	41	47	R47	42
18	R18	39	48	R48	41
19	R19	40	49	R49	39
20	R20	41	50	R50	39
21	R21	39	51	R51	41
22	R22	41	52	R52	41
23	R23	41	53	R53	40
24	R24	41	54	R54	41
25	R26	43	55	R55	41
26	R26	41	56	R56	40
27	R27	41	57	R57	40
28	R28	39	58	R58	40
29	R29	42	59	R59	40
30	R30	42	60	R60	40

Pengolahan data penelitian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dari tes secara langsung dengan siswa dan dinilai langsung oleh peneliti berdasarkan ketentuan yang telah dibuat. Data yang diperoleh berupa angka berupa angka sehingga data bersifat kuantitatif. Setelah itu data berupa angka tersebut dihitung menggunakan penskoran yang sesuai dengan instrumen psikomotor, dan dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus presentase. Setelah diketahui presentasinya, selanjutnya data dapat diketahui tingkat psikomotor siswa.

Data pengamatan psikomotor siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan *SPSS for windows Ver. 25*. Hasil pengukuran deskriptif variable disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini yang merangkum gambaran data Psikomotor siswa yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori skor 5 (Sangat Baik), skor 4 (Baik), skor 3 (Cukup), skor 2 (Tidak Baik), skor 1 (Sangat Tidak Baik). Deskripsi statistik dengan ukuran skor minimum, maksimum, mean, dan standart deviasinya.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Psikomotor Siswa
Deskriptif Statistics

Psikomotor		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		40.86
Std. Deviation		1.244
Minimum		39.00
Maximum		44.00

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel self confidence dengan jumlah responden (N) sebanyak 60 siswa mempunyai skor maksimal psikomotor siswa 44 skor sedangkan skor minimum Psikomotor siswa 39 skor, dengan rata-rata sebesar 40.98 dan standard deviasi 1.228. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel Psikomotor digunakan 3 kategori yaitu, Sangat Baik, Baik, Sedang. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang Psikomotor adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

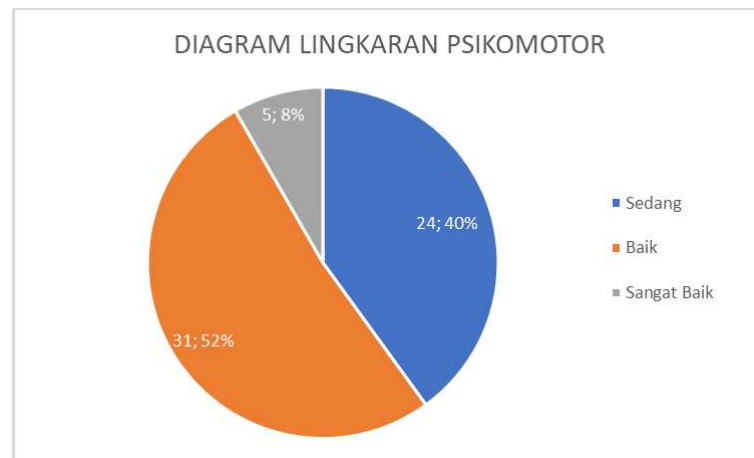
$$\text{Interval} = \frac{44 - 39}{3} = 1,66 = 2$$

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Psikomotor Siswa Berdasarkan Kriteria

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	39 – 40	24	40%	Sedang
2	41- 42	31	52%	Baik
3	43 – 44	5	8%	Sangat Baik
Total		60	100%	

Dalam bentuk diagram batang presentase Psikomotor dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Presentase Psikomotor Siswa

Dari tabel pengukuran Psikomotor siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki Psikomotor pada kategori sangat baik berjumlah 5 siswa dengan presentase 8%, siswa yang memiliki Psikomotor pada

kategori baik berjumlah 31 siswa dengan presentase 52%, siswa yang memiliki Psikomotor sedang pada kategori sedang berjumlah 24 siswa dengan presentase 40%. Dengan itu maka tingkat Psikomotor siswa kelas X SMKN 1 Kediri mayoritas berada dikategori baik

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis antara lain uji normalitas dan linieritas. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dulu harus diketahui apakah data yang diambil berdasarkan instrumen penelitian berdistribusi normal dan linier atau tidak. Maka dari itu peneliti melakukan prasyarat yakni: uji normalitas dan linieritas

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempengaruhi pengaruh normal atau tidak. Pengujian normalitas mempunyai kriteria yaitu jika nilai signifikansi hitung besar kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05, maka antara variabel bebas terhadap variabel terikat berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a ^b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06740556
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,071
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0,05$. Maka model uji normalitas pada variabel bebas (*Self Confidence*) dan variabel terikat (Psikomotor) disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai *Deviation from Linarity* signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah berpengaruh linier. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linarity* signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah tidak berpengaruh linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psikomotor * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	31,850	7	4,550	3,596	0,003
		Linearity	30,428	1	30,428	24,046	0,000
		Deviation from Linearity	1,422	6	0,237	0,187	0,979
	Within Groups		65,800	52	1,265		
	Total		97,650	59			

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sig 0.979 > sig 0.05. Artinya bahwa variabel *self confidence* dengan variabel psikomotor memiliki hubungan yang linier.

1. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan uji regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian regresi linier sederhana adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas berpengaruh dengan variabel terikat. Hasil rangkuman uji regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,428	1	30,428	26,254	.000 ^b
	Residual	67,222	58	1,159		
	Total	97,650	59			

Hasil uji regresi linier sederhana diatas menunjukkan bahwa diketahui signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat

dipakai untuk memprediksi partisipasi atau kata lain ada pengaruh antara variabel bebas (*Self Confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor).

b. Hasil *Coeffisient*

Hasil *Coeffisient* ini digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dengan cara membandingkan nilai sig hitung pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai sig hitung lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai sig hitung lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan pengaruh tersebut tidak signifikan. Dan juga bisa menggunakan perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika nilai T_{hitung} lebih besar daripada nilai T_{tabel} maka dikatakan pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} maka dikatakan pengaruh tidak signifikan.

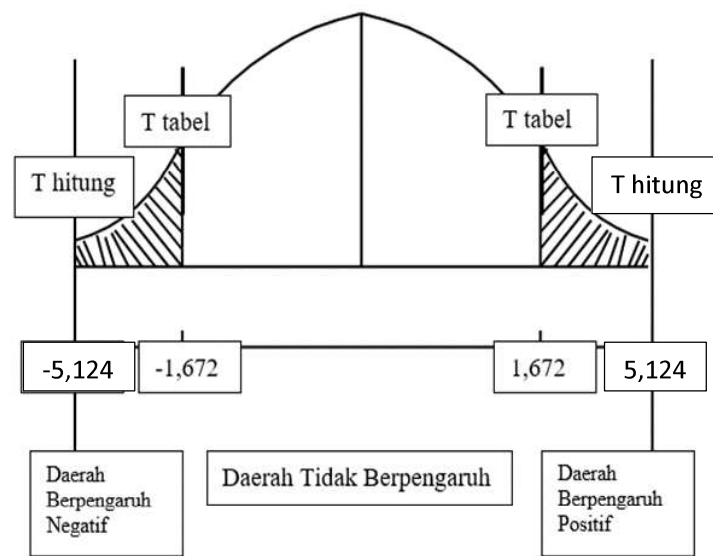
Tabel 4.10
Hasil *Coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,500	2,220		13,291	0,000
	Self Confidence	0,370	0,072	0,558	5,124	0,000

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Bedasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Dari hasil uji ini dapat diketahui Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Dapat juga dilihat dari nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Jika nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.



Gambar 4.3
Kurva Regresi

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) terletak pada daerah pengaruh positif. Bedasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Dari hasil uji ini dapat diketahui Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dengan menjelaskan apa yang terjadi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* ini berguna untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	0,312	0,300	1,077

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas (*self confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor) sebesar 55,8%. Hal ini bermakna *self confidence* memiliki pengaruh kuat terhadap psikomotor. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,312. Hal ini berarti besarnya variabel *self confidence* dalam mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Bedasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel

terikat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *coefficient* uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) berada didaerah pengaruh negatif kurva regresi dan nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Bedasarkan hasil koefisien determinasi uji regresi linier sederhana diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,558 yang artinya bahwa korelasi antara variabel bebas (*self confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor) sebesar 55,8%. Hal ini bermakna *self confidence* memiliki pengaruh kuat terhadap psikomotor. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,312. Hal ini berarti besarnya variabel *self confidence* dalam mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan hasil *coefficient* regresi linier sederhana. Dari hasil *coefficient* regresi linier sederhana menunjukkan diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan

nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,124 > 1,672$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ”**diterima**”. Maka dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui ”Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani”.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *self confidence* dengan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan pada data analisis maka terdapat pengaruh *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini ditunjukkan dari hasil *coefficient* uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi hitung lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) berada dikurva regresi didaerah berpengaruh negatif. Yang artinya ada pengaruh yang kuat antara percaya diri dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* 0,312 yang artinya *self confidence* mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2%. *Self confidence* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil dalam mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan psikomotor adalah interaksi antara aspek kognitif, emosional, dan motorik dalam keterampilan dalam aktifitas fisik.

Ditinjau dari hasil deskriptif diatas kecenderungan siswa memiliki tingkat percaya diri dengan kategori baik (44 %). Yang artinya siswa SMKN 1 Kediri sudah menunjukkan tingkat percaya dirinya pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Dan siswa SMKN 1 Kediri memiliki nilai keterampilan psikomotor dengan kategori baik (52 %).

Dengan tingkat percya diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mencoba hal-hal yang baru. Hal ini akan mempengaruhi tingkat keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Percaya diri juga membantu siswa untuk mengembangkan ketahanan emosional terhadap suatu kegagalan atau kesalahan. Dengan ini siswa lebih berani mengambil rsiko dan mencoba hal baru tanpa takut menghadapi kesalahan dan kegagalan. Dengan percaya tinggi yang tinggi siswa merasa percaya diri dan lebih cenderung rileks, tenang, dan fokus saat melaksanakan praktik karena siswa bisa mengontrol gerakan mereka dengan baik, dan meningkatkan kemampuan untuk menguasai sebuah teknik.

Oleh karena itu *self confidence* sangat mempengaruhi keterampilan psikomotor siswa pada pembelaaran pendidikan jasmani disekolah dalam bentuk motivasi, keyakinan diri, harapan, dan hubungan sosial. Maka jika tingkat percaya diri siswa semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keterampilan psikomotornya pada pembelajaran pendidikan jasmani.